

**Minat dan Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Renang Di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Pekalongan**Aisyah Restu Wardhani^{1✉}, Supriyono²Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia¹²**History Article***Received : 25 January 2021**Accepted : February 2021**Published : June 2021***Keywords***Interests; Motivation and Swimming.***Abstract**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat dan motivasi siswa terhadap olahraga renang di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Pekalongan. Jenis penelitian ini adalah survei menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian. Kepala sekolah, guru pjok dan siswa SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi untuk membandingkan hasil dari pengumpulan data. Analisis data menggunakan (reduksi data, penyajian data) untuk ditarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan minat dan motivasi di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah mempunyai minat yang tinggi terhadap olahraga renang namun dengan adanya keputusan dari pihak sekolah untuk di tiadakan olahraga renang, dengan demikian siswa mengikuti pembelajaran renang di luar Kegiatan belajar mengajar di sekolah. Simpulan ini adalah siswa di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah tingkat minat dan motivasi sangatlah tinggi terhadap olahraga renang sehingga banyak siswa yang mengikuti pembelajaran renang di luar sekolah, walaupun di dalam sekolah belum bisa menerapkan olahraga renang secara langsung. Saran bagi yayasan untuk di pertimbangkan kedepannya mengenai olahraga renang karena minat di siswa terhadap olahraga renang cukup tinggi.

Abstract

The purpose of this study was to determine the interest and motivation of students towards swimming in SD AL-Irsyad Al-Islamiyyah pekalongan City. This type of research is a survey with a qualitative descriptive approach with the research subjects of the principal, teacher corners and students of SD AL-Irsyad Al-Islamiyyah. The data collection techniques used in this research were observation, interview and documentation. The technique of checking the validity of the data uses triangulation to compare the results of data collection. Data analysis uses (data reduction, data presentation) to draw conclusions. The results showed that the interest and motivation at Al-Irsyad Al-Islamiyyah Elementary School had a high interest in swimming, but with the school's decision to eliminate swimming, the student lacked maximum knowledge of swimming so that students took swimming lessons outside of the activity. Learning to teach in schools. This conclusion is that students at Al-Irsyad Al-Islamiyyah Elementary School have a very high level of interest and motivation toward swimming so that many students take swimming lessons outside of school, even though they cannot apply swimming directly inside the school. Suggestions for the foundation to consider in the future regarding swimming sports because students' interest in swimming is quite high.

How To Cite:

Wardhani, A, R., & Supriyono., (2021). Minat dan Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Renang Di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Pekalongan. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 242 – 249.

✉ Corresponding author :

E-mail: icarestuuu@gmail.com

© 2021 Universitas Negeri Semarang
p-ISSN 2723-6803
e-ISSN-

PENDAHULUAN

Olahraga renang merupakan salah satu cabang olahraga yang memiliki banyak penggemar dan peminatnya karena selain menjadi olahrag prestasi, olahraga renang dapat dijadikan olahraga rekreasi. Olahraga ini dapat di pelajari dandilakukan oleh siapapun (tidak ada batasan usia), dimanapun dan sebagian orang sudah mengenal olahraga ini sejak masa kanak-kanak olahraga renang terdiri dar beberapa jenis yaitu renang(swimming), renang indah (synchronized), polo air (water polo), dan loncat indah (Diving) menurut bapak Asmoro (2015:89) Renang sebagai salah satu cabang olahraga yang digemari, aman, mudah, dan murah adayang berpendapat bahwa renang dilakukan sejak adanya manusia di dunia ini (Sungkowo 2012).

Olahraga renang bukanlah olahraga yang baru, hal ini dapat dilihat dari peninggalan peninggalan dari mesir kuno hieroglyph 300 SM, jadi jauh sebelumnya olahraga renang telah dikenal oleh manusia di permukaan bumi ini, begitu juga halnya setelah Islam berkembang di bumu ini aktivitas berenang juga terus berlangsung dan dilakukan untuk dilakukan dan dipelajari ini terbukti dengan hadist Nabi SAW yang berbunyi: *و سلم عليه الصلاة الله الله رسول قال قال الله* *والمرأة* *فقال* *ب* *ال* *سهام* *مى* *والر* *ع* *لمو* *أوال* *دك* *م* *Artinya:* “Ajarilah anak-anakmu berenang dan melepaskan anak panah dan ajarilah wanita meninjal” (Al-Azizi) (Wahyudi 1999:279). Jadi jelaslah bahwa Islam sangat menganjurkan kepada pemeluknya untuk bisa berenang dan mengajari kepada anak-anaknya, maka nyatalah disini bahwa Islam tidak pernah melarang pemeluknya untuk berenang melainkan sebaiknya yaitu menyuruh untuk belajar berenang dan memanah. (yulinar dan suryani 2018).

Menurut (Gustiawati 2014) Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan disekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik. Sedangkan menurut (Bangun, 2016) Pendidikan jasmani dan olahraga adalah suatu proses yang dilaksanakan pada setiap jenjang mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah yang menggunakan aktivitas atau anggota fisik untuk mencapai kesehatan dan kebugaran fisik, keterampilan gerak yang berakibat pada berkembangnya kemampuan sikap dan intelektual pada kehidupan sehari-hari. Adapun menurut (Pramono, 2012) pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani.

Pendidikan Jasmani adalah kegiatan jasmani yang diselenggarakan untuk menjadi media bagi kegiatan pendidikan (Bangun, 2016). Pendidikan Jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan ketrampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan dan nilai-nilai sikap (sikap mental, emosional dan sosial) serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan seimbang (Ma'mun 2015) adapun menurut (Bhayu Biliandri dkk, 2018) Pendidikan jasmani mempunyai tujuan untuk mempelajari aneka ragam gerak dasar, teknis dasar permainan dan olahraga, taktik dalam permainan serta olahraga, serta nilai luhur yang ada yang meliputi nilai kebaikan dalam berolahraga yaitu sportifitas.

Sardiman (2000:76) menjelaskan minat merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan dan kebutuhannya sendiri. Menurut Slameto (2010 dalam Wulansari 2017) minat juga dapat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Zakiah Drajat (1995: 27 dalam Semester & Tahun, 2015) mengartikan minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap ke jurusan sesuatu hal yang berharga.

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat pada diri seseorang, yang menyebabkan seseorang bertindak atau berbuat sesuatu hal. Motivasi tidak lepas dari adanya rangsangan dari dalam ataupun dari luar. Rangsangan dapat berbentuk hadiah atau hukuman yang diberikan oleh guru.

Menurut (Sjukur, 2013) Motivasi adalah proses internal yang mengaktifkan, menuntun, dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Ada banyak jenis, intensitas, tujuan, dan arah motivasi yang berbeda-beda. Motivasi untuk belajar sangat berperan penting bagi siswa dan guru.

Adapun menurut (Pratama & Widiyanto, 2019) Motivasi adalah suatu set atau kumpulan perilaku yang memberikan landasan bagi seseorang untuk bertindak dalam suatu cara yang diarahkan kepada tujuan tertentu. Menurut Usman dalam (Yuniastuti, 2011), Motivasi ini timbul sebagai akibat dari dalam individu tersebut karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya ia mau melakukan sesuatu atau belajar. Begitu pula yang di kemukakan (Khusnuridlo

2018) Seseorang yang memiliki motivasi untuk melakukan sesuatu, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Namun, jika objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka ia tidak akan memiliki motivasi pada objek tersebut.

Menurut Slameto (2010:54 dalam Husodo, 2014) ada dua faktor mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar, yaitu faktor intern (dari dalam diri siswa) meliputi : faktor jasmaniah (seperti : kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (seperti : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan), dan faktor kelelahan, serta faktor ekstern yang meliputi: faktor keluarga (meliputi : cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (meliputi : metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah), faktor masyarakat (meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Menurut Widyastuti (dalam Chairunnisa, 2014) Minat tidak terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, melainkan muncul dari pengaruh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu: Adanya hal yang menarik perhatian terhadap sesuatu objek atau kegiatan, Adanya dorongan dari dalam diri seseorang, Adanya dorongan dari luar.

Faktor dari dalam merupakan rangsangan yang muncul dari dalam diri individu tersebut yang ruang lingkupnya sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang agar lebih mudah menimbulkan rasa minat terhadap sesuatu. Misal keinginan atau kecenderungan terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat atau keinginan untuk ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan. Faktor dari dalam (*intrinsik*) merupakan faktor yang timbul melalui psikis individu yang meliputi : Rasa senang atau rasa tertarik, Perhatian, Emosi/semangat

Faktor pendorong dari luar (*ekstrinsik*) adalah faktor pendorong yang datang dari luar individu. Faktor ini sangat berpengaruh untuk menimbulkan minat seseorang untuk mengikuti kegiatan yang disukai, faktor-faktor tersebut antara lain: Faktor fasilitas/ sarana prasarana, Faktor lingkungan, Faktor teman, Faktor guru/pelatih, Dorongan keluarga, Imbalan.

Renang adalah olahraga yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan manusia. Berenang di kolam renang merupakan kegiatan olahraga atau rekreasi yang banyak digemari oleh masyarakat termasuk anak-anak. (Cita & Adriyani, 2013) menurut Menurut Kasiyo Dwijowinoto (dalam Hamsa&Hartoto, 2015) Renang adalah salah satu cabang olahraga yang bisa diajarkan pada semua umur, baik itu anak-anak maupun orang dewasa. Bayi yang berumur beberapa bulan juga sudah bisa diajarkan renang.

Adapun menurut (Falaahudin & Sugiyanto, 2013) Berenang adalah gerakan sewaktu bergerak di air. Berenang biasanya dilakukan tanpa menggunakan alat bantu. Kegiatan ini dapat dimanfaatkan untuk rekreasi dan olahraga. Berenang dipakai sewaktu bergerak dari satu tempat ke tempat lainnya di air, mencari ikan, mandi, atau melakukan olahraga air.

Renang adalah suatu proses mengubah keterampilan menggerakkan anggota badan dengan mengapung di air dan seluruh anggota badan tersebut bergerak dengan bebas. Adapun menurut (Puspitasari & Sulistiyawati, 2013) Berenang adalah salah satu jenis olahraga air yang mampu meningkatkan kesehatan seseorang yang juga merupakan olahraga tanpa gaya gravitasi bumi.

Dalam olahraga renang banyak sekali yang bisa dipelajari beberapa gaya mudah dilakukan dan beberapa gaya sulit dilakukan, pada tahap awal biasanya sering kali anak-anak atau orang dewasa yang baru mencoba berenang akan dilatih atau akan diberitahu pengenalan air / biasa disebut pernafasan dalam air. Gaya dalam renang pada umumnya digunakan di antara lain adalah: Gaya Dada, Gaya Bebas, Gaya Punggung, Gaya Kupu-kupu / Dolpin.

Keempat gaya ini merupakan gaya dari renang yang dipertandingkan dalam kejuaraan-kejuaraan pada nomor renang. (Arifin, 2013)

Minat dan motivasi terhadap olahraga renang di tingkat sekolah dasar sangatlah diperlukan untuk diperkenalkan sehingga Judul dalam penelitian ini adalah "Minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran renang di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Pekalongan".

METODE

Dalam hal ini penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Dan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif deskriptif. Tujuannya yaitu

untuk membuat deskripsi, lukisan secara sistematis atau gambaran, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Berdasarkan karakteristik data yang diperoleh peneliti ini maka metode yang di gunakan untuk menggali seluruh data yang diperlukan oleh peneliti yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan mendiskripsikan, yaitu menguraikan dan memaparkan tentang Survei Minat Dan Siswa Terhadap Pembelajaran Renang Di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Pekalongan Tahun 2020.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: metode observasi, dalam tahap ini adalah untuk mengetahui permasalahan awal sebelum melakukan penelitian, wawancara (interview) dalam tahap ini adalah peneliti ingin mendapatkan informasi tentang permasalahan yang diteliti, dokumentasi adalah sebagai data pelengkap.

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen penelitian

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Metode		
			W	O	D
Minat	• Rasa senang	Ketertarikan dalam olahraga renang	√	√	
		Jika anak sudah mearasa paham dalam olahraga renang dan mengatahui apa saja yang ada dalam olahraga renang			
	• Ketertarikan terhadap olahraga renang	anak mampu menyebutkan salah satu gerakan renang	√	√	
	• Perhatian	Perhatian terhadap pembahasan olahraga renang	√	√	
Motivasi	• Semangat	Anak tertarik dalam olahraga renang			
		Luapa perasaan perasaan saat pembahasan olahraga renang	√	√	
	• Faktor sarana dan prasarana	Antusias anak terhadap olahraga renang			
		Ketersediaan fasilitas yang mendukung olahraga renang	√	√	√
	• Faktor lingkungan	Minim nya pengetahuan mengenai olahraga renang disekolah	√	√	√
		Pengaruh cuaca/iklim			
	• Faktor keluarga	Perekonomian masyarakat			
		Kurangnya pengetahuan orang tua dalam mengarahkan anak terhadap olahraga renang	√	√	
	• Faktor teman	Dukungan dan bimbingan dari orangtua /keluarga			
		Meningkatkan sikap sosialisasi dan solidaritas antar teman melalui pembelajaran renang	√	√	
• Faktor guru dan pelatih	Peran guru dan pelatih mampu membangun semangat dan memperluas wawasan mengenai olahraga renang	√	√	√	
	Faktor- faktor biologis dan psikologis	√	√		

• Adanya harapan	Harapan terhadap keberhasilan yang akan di capai.	√	√	
• Timbal balik	Harapan orang tua dalam pencapaian olahrag renang			
	Timbalbalik dalam pencapaian yang telah di lakukan oleh siswa	√	√	√

Selanjutnya untuk pemeriksaan data menggunakan derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data, dan menarik simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah di lakukan mengenai minat dan motivasi siswa terhadap olahraga renang di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah. Hasil penelitian ini diambil dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi oleh peneliti kepada narasumber yaitu Kepala Sekolah, Guru Olahraga dan Siswa.

Pengambilan data dimulai tanggal 6 Oktober 2020 sampai tanggal 8 Oktober 2020 Tempat penelitian yaitu di SD Al-Irsyad Al-Islamiyah yang bertempat di Jln.Bandung No.49, Sugihwaras, Kec.Pekalongan Timur,Kota Pekalongan,Jawa Tengah dan di sekeliling desa sugihwaras yang bertempat dengan rumah rumah siswa SD Al-Irsyad Al-Islamiyah.

Dari hasil penelitian yang sudah diperoleh berdasarkan teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, maka diperoleh hasil bahwa di SD Al-Irsyad banyak siswa yang minat dalam olahraga renang namun di dalam sekolah tersebut tidak di praktikan/ di ajarkan dalam olahraga renang.

Hasil penelitian pada aspek minat ini lebih di tekan kan pada siswa untuk mengetahui antusias siswa dalam olahrag renang Berdasarkan analisis di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah tersebut sangat menginginkan dan memiliki minat yang sangat tinggi terhadap kegiatan pembelajaran renang dilihat dari antusias ketika berbincang dan membahas mengenai olahraga renang dan dilihat dari pembeljaran olahraga yang membahas mengenai materi olahraga renang mereka ingin untuk olahraga renang di adakan atau di praktikan ke kolam renang. Perhatian siswa dalam olahraga renang sangat baik sehingga siswa mampu memberitahu mengenai renang yang sudah di ajarkan, dalam semangat yang ditanampun sangat tinggi sehingga banyak anak yang mengikuti olahraga renang di luar

sekolah, walaupun sekolah tidak memberi fasilitas mengenai olahraga renang. Masyarakat pekalongan sudah banyak yang menerapkan olahraga renang sejak dini untuk mengisi waktu luang kepada anak anaknya sehingga banyak masyarakat yang mengarahkan anaknya untuk mengikuti les renang.

Rasa Senang

Pada minat yang ada dalam diri siswa mengenai rasa senang bahwa siswa di SD Al-Irsyad sangat senang dalam pembelajaran olahraga terutama olahraga renang dalam olahraga renang mereka berfikir bahwa mereka mendapatkan hiburan maupun liburan yang bisa mengisi waktu luang atau waktu liburan

Ketertarikan Dalam Olahraga Renang

Dalam materi pembelajaran renang banyak siswa yang menginginkan praktek renang secara langsung dalam pembelajaran di buktikan dengan cerita guru bahwa saat pembelajaran anak anak sering protes untuk di adakannya renang dan anak anak sering juga menceritakan ketika mereka kekolam renang untuk mengisi waktu luang bersama keluarga mereka.

Perhatian

Siswa mampu menjelaskan apa yang sudah pernah di ajarkan oleh guru mengenai pembelajaran olahraga renang/ gaya yang sudah di tampilkan oleh guru melalui video pembelajaran renang di buktikan dengan antusias siswa yang berebut jika saat Tanya jawab kepada guru penjas.

Semangat

Semangat siswa dalam mempraktikkan olahraga renang yang telah di perlihatkan melalui video oleh guru penjas dengan di buktikan bahwa siswa itu perhatian dan antusias jika guru mengadakan kuis untuk pertanyaan yang menyingung olahraga renang , dan siswa mempraktikkan penuh dengan semangat.

Kurangnya motivasi anak terhadap pembelajaran renang di sekolah dengan tidak ada dukungan dari pihak sekolah mengenai olahraga renang, dengan hal ini anak hanya mengetahui teori tanpa mempraktikkan langsung olahraga renang. Dukungan yang terkuat saat ini hanya dukungan dari orang tua yang mengembangkan bakat/ hobi yang di mengerti oleh masing masing orang tua.

Faktor Sarana Dan Prasarana

Kurangnya Sarana dan prasarana di SD Al-Irsyad tidak mendukung dalam pembelajaran olahraga renang, seharusnya sarana prasarana

harus memadai dengan adanya fasilitas kolam renang yang bekerjasama dengan pihak sekolah, dan fasilitas pendukung seperti pelampung dan alat bantu belajar lainnya tidak di sediakan oleh pihak kolam renang.

Faktor Lingkungan

Dalam lingkungan masyarakat sekolah bahwa di tiadakan olahraga berenang sehingga siswa mampu mempraktikkan secara mandiri di dukung oleh orang tua di luar sekolah. Tidak adanya dukungan dari lingkungan sekolah mengenai pembelajaran secara langsung olahraga renang menjadikan siswa terhambat terhadap pengetahuan mengenai olahraga renang

Faktor Keluarga

Dukungan dari keluarga sangatlah besar mengenai olahraga renang untuk pengetahuan siswa lebih dalam lagi dan mengetahui bahwa olahraga renang banyak manfaat baik untuk kesehatan dan untuk imun tubuh agar lebih sehat, keluarga juga sangat mendukung baat yang dimiliki oleh setiap anak

Faktor Teman

Dalam pembelajaran renang teman tidak terlalu berperan penting dalam pelaksanaan olahraga berenang, arena minat siswa dalam diri siswa dan rata rata siswa yang mengikuti olahraga renang di luar sekolah dia yang memiliki minat yang cukup besar terhadap olahraga renang dan dalam inginannya di dukung pulang dengan orang tuanya.

Faktor Guru Dan Pelatih

Keinginan guru dalam mempraktikkan olahraga renang cukup besar namun terhambat oleh kebijakan yayasan yang tidak memperbolehkan siswa laki laki dan perempuan bersentuhan dan yayasan sangat memajukan tinggi hakikat keagamaan.

Adanya Kebutuhan

Kebutuhan sarana prasarana yang tidak mendukung untuk berlangsung nya olahraga renang untuk prosedur yang sudah di tetapkan oleh yayasan. Biaya tidak mempengaruhi pembelajaran renang dan jarak tempuh kolam renang dan sekolah juga tidak begitu jauh.

Adanya Harapan

Besar harapan guru penjas dan siswa kepada yayasan untuk di perbolehkan mengadakan olahraga renang secara langsung di kolam renang di butikan dengan guru penjas selalu menegosiasi dengan kepala sekolah atau yayasan, dan di butikan juga dengan orang tua

siswa yang meminta/menyinggung epada guru penjas untu di adaan olahraga renang

Timbal Balik

Saat ini belum ada yang pernah menjuari atau mendapatkan penghargaan dalam nomor renang, tetapi dalam hal ini banya siswa yang mengiuti olahraga renang di luar seolah ia ingin mendapatkan penghargaan dalam prestasi renang walaupun seolah tida memfasilitasi.

Di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah siswa memiliki minat dan motivasi yang tinggi untuk olahraga renang, sehingga banyak siswa yang sangat antusias untuk di adakannya renang di sekolah, tetapi dalam hal ini siswa belum bisa mendapatkan olahraga yang maksimal dan pembelajaran olahraga renang belum bisa di katakana cukup di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah..

Olahraga renang belum bisa di katakana cukup karena di SD Al-Irsyad tidak membolehkan olahraga renang di terapkan, menurut pihak yayasan kurang setuju jika laki laki dan perempuan bertemu dalam kondisi aurot yang terbuka dan pihak yayasan masih menerapkan syariat islam bahwa laki laki dan perempuan yang bukan mudorotnya tidak boleh bersentuhan atau melihat anggota badan yang seharusnya di tutup.

Minat siswa dalam olahraga sangatlah tinggi dengan adanya pembelajran yang di ajarkan dalam kelas melalui lcd video pembelajaran olahraga renang siswa ingin sekali di terapkan langsung dalam kolam renang karna selama ini untuk pembelajaran renang hanya di terapkan melalui lcd saja.

Ditiadakannya olahraga renang membuat siswa kurangnya mendapatkan materi yang real/nyata yang bisa di lakukan oleh siswa, sehingga banyak siswa yang mengikuti les privat diluar jam sekolah untuk mengetahui olahraga renang yang mendalam, dan orang tua tidak bisa membantu untuk bisa di adakanya olahraga renang di dam sekolah karena komite dalam sekolah sudah di hapuskan sehingga suara wali murid tidak bisa terampaikan dengan baik.

Rasa Senang

Kebanyakan siswa merasa senang apabila mereka melakukan olahraga renang walaupun hanya di ajarkan melalui video pembelajran ada juga yang menonton pertandingan olahraga renang melalui televise maupun youtube dan beberapa siswa ada yang menyalurkan hobi nya untuk mengikuti

olahraga renang di luar sekolah dengan mengikuti les privat renang.

Ketertarikan Dalam Olahraga Renang

Antusias siswa dalam olahraga renang sangatlah tinggi di lihat dari siswa yang mengikuti olaharaga renang melalui privat di luar sekolah, siswa tertarik dalam renang karena banyak siswa yang merasakan bahwa kolam renang menyediakan wahana permainan juga di sisi lain kolam renang untuk berlatih, sehingga siswa menganggap bahwa renang bukan hanya olahraga namun bisa juga di jadikan liburan atau refresing penghilang penat setelah melalui belajar.

Perhatian

Perhatian sis wa dalam olahraga renang membuat mereka ingin terjun langsung untuk mencoba olahraga renang di damping oleh guru yang sudah memberi materi di saat pembelajaran berenang, menurut guru penjas banyak sekali anak anak yang tertarik dalam pembahasan di persetiap gaya yang di perkenalkan oleh guru penjas tersebut.

Semangat

Siswa sangat bersemangat ketika guru penjas memberi materi mengenai olahraga renang, dan banyak siswa yang sudah mengikuti les renang di luar sekolah bersemangat dan siap jika di tunjuk untuk mengikuti lomba untuk mewakili sekolah.

Dalam olahraga renang siswa di SD Al-Irsyad mempunyai minat dan motivasi yang tinggi namun dengan keadaan yang ada untuk olahraga renang di tiadakan sehingga anak mengembangkan bakat/ hobi yang di minati khususnya olahraga renang dengan mendapat dukungan hanya dari orang tua untuk memasukan anak anak nya ke les privat atau club renang yang ada di kolam renang sediakan, sedangkan pihak skeolah mengenai fasilitas kolam renang maupun pengenalan yang hanya minim membuat siswa kurangnya pengetahuan dalam olahraga renang.

Dalam hal ini mengenai lingkungan , sarana prasarana dan guru kurang mendukung olahraga renang tetapi jika teman dan keluarga sangatlah berpengaruh , dukungan dari teman yang mengikuti les privat dapat membuat siswa yang lain tertarik sehingga mengikuti les privat bersama di luar sekolah, dan siswa yang sudah bisa atau mahir berenang biasanya akan mengikuti lomba renang untuk mewakili sekolahnya , walaupun selama ini belum pernah ada yang mendaptkan medali atau piagam dalam perlombaan berenang.

Faktor Sarana Dan Prasarana

Untuk sarana dan prasarana dalam mendukungnya olahraga renang tidak cukup baik sehingga pihak sekolah tidak pernah terikat perjanjian dengan pihak kolam renang manapun untuk berlangsungnya pembelajaran olahraga renang, di kolam renang yang ada di kota pekalongan maupun batang belum ada kolam renang yang menyediakan untuk perempuan dan laki laki untuk kunjungan kolam.

Faktor Lingkungan

Di lingkungan sekolah berpegang teguh terhadap syariat syariat islam mengenai berpakaian dan bersentuhan yang bukan mahramnya atau keluarganya sehingga masih belum diperbolehkan untuk olahraga renang di terapkan di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah.

Faktor Keluarga

Peran keluarga sangatlah penting dalam berlangsungnya pembelajaran maupun bakat yang ada dalam diri anak, dalam hal ini keluarga member yang terbaik untuk anaknya sesuai keinginannya.

Keluarga sudah mencoba membicarakan mengenai olahraga renang di sekolah untuk di terapkan kepada siswa tetapi komite sekolah untuk akses masuk orang tua mengemukakan pendapatnya sudah di hapuskan, sehingga wali murid hanya bisa mengutarakan pendapatnya melalui guru penjas, tetapi sesuai kebijakan dari yayasan bahwa pembelajaran renang secara langsung tidak di perbolehkan.

Faktor Teman

Dalam hal ini teman juga berpengaruh dalam kegiatan siswa antara satu sama lain sehingga memicu anak untuk mengikuti pembelajaran renang di luar sekolah/ mengikuti les privat renang bersama, dan belajar bersama dalam sekelompok belajar renang tertentu.

Faktor Guru

Guru kurang berperan penting untuk berlangsungnya pembelajaran renang, karena guru penjas hanya member materi tanpa mempraktikan langsung ke kolam renang dan Guru juga tidak bisamengusahakan atau mendesak untuk pihak yayasan untuk memperbolehkan renang karena sudah di tetapkannya peraturan bahwa di SD Al-Irsyad tidak di perbolehkan adanya renang.

Adanya Kebutuhan

Biaya masuk kolam renang sebenarnya tidak mempengaruhi untuk anak ataupun orang tua dalam berlangsungnya pembelajaran berenang, dan di samping itu bahwa olahraga

renang di kota pekalongan sudah banyak yang menerapkan olahraga renang sejak dini.

Untuk biaya yang di sediakan kolam renang juga relative murah dan jarak tempuh kolam renang dari sekolah tidak begitu jauh tetapi kebijakan yayasan masih tetap tidak memperbolehkan pembelajaran olahraga renang di sekolah terjun langsung ke lapangan/ kolam renang.

Adanya Harapan

Besar harapan guru penjas terhadap olahraga renang untuk bisa di terapkan langsung kepada siswa sesuai dengan mata pelajaran yang harus di terimanya mengenai olahraga renang. Adanyapun harapan siswa untuk pembelajaran renang secara langsung bisa membuat siswa menjadi lebih paham jika bisa di praktikan ke dalam kolam renang, sehingga siswa tau betul mana yang gerakan masih harus di perbaiki mana yang sudah benar dalam olahraga renang.

Timbal Balik

Untuk prestasi olahraga renang di SD Al-Iryad belum pernah ada yang mendapatkn juara di perlombaan tetapi siswa yang mengikuti les renang di luar sekolah biasanya di undang oleh guru penjas jika ada kompetisi perlombaan renang.

SIMPULAN

Bahwa di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah banyak siswa yang minat dalam olahraga renang tetapi dengan kebijakan yayasan yang tidak membolehkan olahraga renang ada di sekolah. Siswa mempunyai motivasi melalui teman karena sebagian dari siswa Al-Irsyad mengikuti les renang di luar dan motivasi timbul dengan dukungan dari keluarga terdekat walaupun Guru dan pihak sekolah tidak memperbolehkan olahraga renang di terapkan karna sekolah swasta terutama di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah sangat menegakan syariat islam.

REFERENSI

- Arifin, B. (2013). Pengembangan Gerak Dasar Renang Untuk Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (Jp2sd)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v1i1.1523>
- Bangun, S. Y. (2016b). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikan Indonesia. *Publikasi Pendidikan*, 6(3). <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>
- Biliandri, B., Supriyono, S., Pujiyanto, A., & Priyono,

- B. (2018). Pengembangan Konservatif Games In Aquatic Untuk Meningkatkan Kebugaran Jasmani Dan Sportivitas Siswa Sekolah Dasar. *Jp. Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 2(1), 70-79.
- Chairunnisa, F. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 3(2), 1–26.
- Cita, D. W., & Adriyani, R. (2013). Kualitas Air Dan Keluhan Kesehatan Pengguna Kolam Renang Di Sidoarjo. *Kesehatan Lingkungan*, 7(1), 26–31.
- Falaahudin, A., & Sugiyanto, F. (2013). Evaluasi Program Pembinaan Renang Di Klub Tirta Serayu, Tcs, Bumi Pala, Dezender, Spectrum Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Keolahragaan*, 1(1), 13–25.
<https://doi.org/10.21831/Jk.V1i1.2342>
- Gustiawati, R., Fahrudin, & Syafei, M. M. (2014). Implementasi Model-Model Pembelajaran Penjas Dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Memilih Dan Mengembangkan Strategi Pembelajaran Penjasorkes. *Jurnal Ilmiah Solusi*, 1(3), 33–40.
- Hamsa&Hartoto. (2015). Survey Minat Siswa Kelas Vii Dan Viii Di Smpn 1 Bangil Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Renang. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 03(03), 783–788.
- Husodo, S. (2014). Peningkatan Prestasi Sekolah Menggunakan Bimbingan Teknis Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 8(1), 137–144.
<https://www.neliti.com/publications/118432/peningkatan-prestasi-sekolah-menggunakan-bimbingan-teknis-pengelolaan-kegiatan-e>
- Khusnuridlo, M., Purnomo, M. H., & Ain, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Autoplay Media Studio Dan Focusky Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Vii Di Sekolah Menengah Pertama Nurul Islam Jember. *Indonesia Jurnal Of Islamic Teaching*, 1(2), 61–78.
- Ma'mun, A., & Setiawan, I. (2015). Pembelajaran Kebugaran Jasmani Melalui Permainan Boi. *Active: Journal Of Physical Education, Sport, Health And Recreation*, 4(10).
- Pramono, H. (2012). Pengaruh Sistem Pembinaan, Sarana Prasarana Dan Pendidikan Latihan Terhadap Kompetensi Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Di Kota Semarang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Unnes*, 29(1), 124838.
<https://doi.org/10.15294/jpp.V29i1.5640>
- Pratama, D. S., & Widiyanto, W. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi 2015 Menjadi Anggota Koperasi. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 939–944.
<https://doi.org/10.15294/eeaj.V7i3.28323>
- Puspitasari, D., & Sulistiyawati, E. (2013). Kartini Rembang. *Keperawatan Medikal Bedah*, 1(2), 127–131.
- Sjukur, S. B. (2013). Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Tingkat Smk. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3), 368–378.
<https://doi.org/10.21831/jpv.V2i3.1043>
- Sungkowo, S., & Rahardjo, H. P. (2012). Pengembangan Pembelajaran Renang Melalui Pendekatan Bermain Motor Boat Estafet. *Active: Journal Of Physical Education, Sport, Health And Recreation*, 1(5).
- Yuniastuti, E. (2011). Peningkatan Keterampilan Proses, Motivasi, Dan Hasil Belajar Biologi Dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Siswa Kelas Vii Smp Kartika V-1 Balikpapan. *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*, 10, 83.
- Wulansari, D. A., Kristiyanto, A., & Doewes, M. (2017). Identifikasi Minat Dan Bakat Olahraga Di Surakarta (Studi Perbading Minat Dan Bakat Olahraga Pada Siswa Kelas Vii Smp Muhammadiyah Se-Surakarta Usia 12 -13 Tahun Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Tipe Tubuh). *Prosiding Seminar Nasional Profesionalisme Tenaga Profesi Pjok, Pendidikan Olahraga, Pascasarjana, Universitas Negeri Malang*, 345–351.